

No. Daftar FIP : 186/Skripsi/II/PLB/98

**KONTRIBUSI PENGAJARAN PUISI
TERHADAP KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN GAGASAN
PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II TINGKAT LANJUTAN
DI SLB-B LPATB CICENDO BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Oleh
DENI HAMDANI
931585

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1998**

Disetujui dan disyahkan oleh :

Pembimbing I



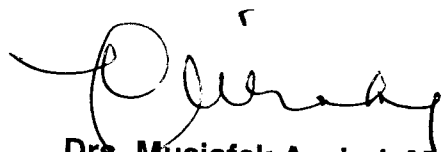
Dra. Edja Sadjah, M.Pd
NIP. 130 441 735

Pembimbing II



Drs. MIF. Baihaqi
NIP. 131 760 830

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
IKIP Bandung



Drs. Musjafak Assjari, M.Pd
NIP. 130 896 574

"Hai orang-orang yang beriman, minta tolonglah kamu kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah 153).

Pengorbanan

*Aku lontarkan onak duri
Aku pendamkan segala aral
Aku genggam erat demi impian*

*Demi setetes pengorbanan
Ku gayuh segala jaman
Segenap kesusahan tidak ku hiraukan
Hanya karena mu.....kejayaan
Aku kini diambang kejayaanYa!*

Aku pasrah
*Kini do'a keluarga dan teman tersayang
Berkat jua hasil pertolongan kalian
Dan pasti karena-Mu.....
Aku kini diambang kejayaanYa!*

*Ya..! pasti! pasti!
Aku berjaya
YaSukurlah
Kejayaan Aku kini di ambang
Ku taburkan buat impianku
Demi masa depan
Pasti! demi untukmu....Ibu
Itulahjanjiku*

Parahiyangan Den's '98

"Ya Allah ! Tambahkanilah kepadaku ilmu pengetahuan." (QS. Taahaa: 114)
Ku persembahkan untuk :
Bapak-Ibu yang tercinta, Kakakku Enjang serta Adikku Nendah dan Dadan



RIWAYAT HIDUP PENULIS



DENI HAMDANI dilahirkan di Cililin pada tanggal 15 Juni 1971, sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Buah perkawinan Bapak Usep dan Ibu Naning.

Meskipun anak desa menuntut ilmu merupakan bagian yang utama bagi dirinya. Dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Rongga 02 yang lulus tahun 1985, kemudian dalam tahun yang sama melanjutkan ke SMP Negeri Cihampelas lulus tahun 1988. Lalu meneruskan ke SMA Negeri Cililin tamat tahun 1991. Lulus dari SMA kemudian melanjutkan ke Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) setara D-2 di Bandung yang lulus tahun 1993. Kuliah di Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP IKIP Bandung melengkapi petualangannya dalam mencari ilmu yang diterima melalui UMPTN tahun 1993.

Keterlibatan dalam organisasi baik di Kampus maupun di luar Kampus menambah pemahamannya tentang perbedaan sikap dan pandangan antar individu dan dirinya sempat berpartisipasi sebagai Wakil Ketua MPM di SGPLB Bandung, seksi pendidikan di HMJ PLB FIP IKIP Bandung, sebagai anggota Resimen Mahasiswa Mahawarman, sebagai Direktur Eksekutif pada Lembaga Bimbingan Belajar LPK Multi Informatif di Cililin, serta sebagai Direkur Pelaksana try out persiapan UMPTN 1997 se-wilayah Cililin. Itulah bagian dari keberadaannya mudah-mudahan tidak menumbuhkan riya'nya dan semoga menambah motivasi dan pengalamannya serta semoga menjadikan dirinya insan yang pandai mensyukuri nikmat-Nya. Aamiin



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini membahas tentang kontribusi pengajaran puisi terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak tunarungu kelas H tingkat SLTPLB di SLB-B Cicendo Bandung. Pengajaran puisi tidak terlepas dari unsur-unsur hakekat puisi yang terdiri dari tema (sense), perasaan (feeling), sikap penyair (nada), dan tujuan atau amanat (intention). Sedangkan kemampuan mengungkapkan gagasan berupa kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana kontribusi pengajaran puisi dan berapa besar kontribusinya terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan. Kalau dipersempit lagi menjadi bagaimana kontribusi pengajaran puisi dan berapa besar kontribusinya terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi.

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi: Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, anggapan dasar, hipotesis, metode penelitian, serta lokasi dan subyek penelitian. Bab II membahas tentang kajian teoritis. Bab III menyajikan metodologi penelitian meliputi: metode penelitian, lokasi dan subyek penelitian, persiapan dan pelaksanaan penelitian, serta teknik

analisis data. Bab IV menyajikan pembahasan hasil penelitian. Terakhir Bab V mengemukakan kesimpulan, rekomendasi, dan penutup.

Atas segala jerih payah dan kemampuan penulis serta arahan dan saran pembimbing, penulis berusaha secara maksimal menyajikan hasil penelitian yang sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan.

Semoga skripsi ini dapat menambah cakrawala pengetahuan bagi penulis dan pembaca yang budiman. Aamiin.

Bandung, Juli 1998

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur terpanjatkan hanyalah untuk Allah SWT yang senantiasa memberikan lindungan, hidayah, rahmat, dan taufiq-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengakui dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran, petunjuk, dan bimbingannya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak dan ibu mulyakan yang selalu meridhoi dan memberkati penulis dengan do'a, restu, kasih sayang, dan wejangan demi tercapainya cita-cita penulis.
2. Kakak dan adik-adikku yang telah banyak memberikan motivasi dan kesempatan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Musjafak Assjari, M.Pd sebagai Ketua Jurusan PLB FIP IKIP Bandung.
4. Ibu Dra. Edja Sadjah, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan kesabaran dan keikhlasan memberikan arahan dan saran yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. MIF. Baihaqi selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan pertimbangan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Staf dan dosen PLB FIP IKIP Bandung yang telah membekali wawasan pengetahuan ke-PLB-an maupun pengetahuan lainnya, sehingga menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Yus Rusyana yang telah memberikan pertimbangan dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Uu Somawinata, S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta guru-guru SLB-B LPATB Cicendo Bandung, khususnya Ibu Nanin Sariningsih, S.Pd yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Sahabatku Indra Darmawan dan Deny Aryani beserta keluarganya yang banyak memberikan bantuan dalam merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Imas Salamah yang telah memberikan do'a dan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Angkatan 93: Farid, Jumadin, Siti Aminah, Dewi Juwita, dan rekan-rekan yang tergabung dalam "Edie Sabondoroyot", serta rekan-rekan lainnya yang memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita. Aamiin.



ABSTRAK

KONTRIBUSI PENGAJARAN PUISI TERHADAP KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN GAGASAN PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II TINGKAT LANJUTAN DI SLB-B LPATB CICENDO BANDUNG.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah pengajaran puisi memberikan kontribusi terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak tunarungu.

Kemampuan mengungkapkan gagasan tidak dapat dipisahkan dari aspek komunikasi. Kemampuan mengungkapkan gagasan berarti memberi bentuk kepada sesuatu yang kita pikirkan dan melalui pikiran kita, segala sesuatu yang kita rasakan, berupa rangkaian kata khususnya dan teristimewa kata tertulis yang tersusun dengan sebaik-baiknya sehingga gagasan kita itu dapat dipahami dan dipetik manfaatnya oleh orang lain. Puisi merupakan salah satu sarana yang menunjang penggunaan bahasa yang lebih padat dari pada penggunaan bahasa lainnya, karena selain digunakan untuk informasi, puisi juga mengandung cipta rasa dan persepsi tentang kehidupan, memperluas dan mempertajam wawasan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman.

Pada anak tunarungu perkembangan kemampuan bahasa dan bicaranya mengalami hambatan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya latihan memahai makna bahasa dan bicara sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan. Berkenaan dengan hal tersebut maka rumusan hipotesisnya adalah: Pengajaran puisi memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak tunarungu tingkat lanjutan di SLB-B LPATB Cicendo Bandung.

Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut, digunakan metode penelitian eksperimen dengan desain kelompok tunggal pretest-posttest. Datanya berupa skor kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi sebelum dan sesudah mendapat perlakuan yaitu pengajaran puisi. Datanya kemudian diolah dengan Uji Ranking Bertanda Wilcoxon.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak tunarungu dalam mengungkapkan segala pengalamannya, perasaan, pikiran atau kognisinya, serta segala sesuatu yang ingin diungkapkannya. Secara kuantitatif berdasarkan analisis data menunjukkan adanya perbedaan skor tes awal dan skor tes akhir, dimana skor tes akhir lebih besar dari pada skor tes awal pada subyek penelitian yang sama. Dengan $n=10$, taraf significant 0,05 didapat J tabel = 8 sedangkan J hitung = 0, sehingga J hitung < J tabel. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya “pengajaran puisi memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak tunarungu kelas II tingkat lanjutan di SLB-B LPATB Cicendo Bandung”.

Program pengajaran puisi yang tersusun secara sistematis dan diberikan secara intensif serta dibina dengan latihan dapat meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan bicara anak tunarungu.

Dengan demikian kepada semua pihak yang berkecimpung dalam menangani anak tunarungu terutama para pengajar bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan pengajaran puisi sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan.



DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP PENULIS	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Definisi Operasional Variabel	7
F. Anggapan Dasar	9
G. Hipotesis Penelitian	10
H. Metode Penelitian	10
I. Lokasi dan Subyek Penelitian	10

BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. TINJAUAN TENTANG ANAK TUNARUNGU	11
1. Pengertian Anak Tunarungu	11
2. Karakteristik Anak Tunarungu	13
B. PENGAJARAN PUISI	16
1. Pengertian	16
2. Hakekat Puisi	18
3. Ruang Lingkup Pengajaran Puisi	23
4. Tujuan Pengajaran Puisi	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	30
D. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
A. Pelaksanaan Penelitian	39
B. Pengolahan dan Analisis Data	40
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Pembahasan	43
E. Temuan Khusus	47

BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi	51
C. Penutup	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Subyek Penelitian	31
3.2 Kisi-kisi Tes Kemampuan Mengungkapkan Gagasan Dalam Bentuk Puisi	33
3.3 Hasil Judgement	35
3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
4.1 Daftar Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Mengungkapkan Gagasan ..	41
4.2 Perhitungan Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Mengungkapkan Gagasan	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Perkembangan Kemampuan Mengungkapkan Gagasan Dalam Bentuk Puisi	44



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad (1984). Penelitian Pendidikan dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto (1987). Statistik Non Parametrik. Yogyakarta: BPFE.
- Effendi, S (1973). Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru.
- Gani, Rizanur (1988). Pengajaran Sastra Indonesia Respon dan Analisis. Jakarta:
Depdikbud.
- Rusyana, Yus (1982). Metode Pengajaran Sastra. Bandung: Gunung Larang.
- _____ (1984). Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam Gamitan Pendidikan.
Bandung: Dipenegoro.
- Sadja'ah, Edja dan Sukardja, Darjo (1995). Bina Persepsi Bunyi dan Irama.
Bandung: Depdikbud.
- Salim, Mukti dan S. Soemargo (1984). Pendidikan Anak Tunarungu Untuk
SGPLB. Jakarta: Depdikbud.
- _____ (1984). Pembinaan Bahasa Anak Tuli Dengan Sistem 350 Kata.
Jakarta: Depdkbud.
- Sapani, Suadi (1995). Metode-Metode Ujian Bahasa. Bandung. IKIP Bandung.
- Sirait, R. Turman (1995) Komunikasi Yang Efektif. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sitomorang (1983). Puisi dan Metodologi Penelitiannya. Ende Flores: Nusa Indah.

- Somad, Permanarian dan Hernawati, Tati (1996). Ortopedagogik Anak Tunarungu. Bandung: Depdikbud.
- Sudjana, Nana (1990). Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah. Bandung: Sinar Baru.
- Sujanto, J Ch (1988). Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara Untuk Matakuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur dan Sudikan, Setyo Yuana (1986). Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah. Semarang: Aneka Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur (1990). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J (1984). Pengajaran Sastra Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- _____ (1987). Teori dan Aresiasi Sastra. Jakarta: Erlangga.
- Widyamartaya, A (1990). Seni Menuangkan Gagasan. Yogyakarta: Kanisius.
- _____ (1988). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- _____ (1995). Kurikulum Pendidikan Luar Biasa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SL TPLB Tunarungu. Jakarta: Depdikbud.